KOMPAS.com
JERNIH MELIHAT DUNIA
2 August 2021

Bangun Ketangguhan Pascapandemi, Untar Gelar Pertukaran Mahasiswa Internasional 2021

Universitas Tarumanagara (Untar) menggelar Program Pertukaran Mahasiswa Internasional (International Student Exchange Program) 2021 bertajuk ?Thriving through Pandemic: The Emerging Future? pada 29-30 Juli ini diikuti lebih dari 600 peserta dari 9 negara.(DOK. UNTAR)

KOMPAS.com - Universitas Tarumanagara (Untar) Program Pertukaran Mahasiswa Internasional (International Student Exchange Program) 2021 bertajuk “Thriving through Pandemic: The Emerging Future”. Pertukaran mahasiswa internasional ini dilakukan pada 29-30 Juli ini diikuti lebih dari 600 peserta dari 9 negara yakni Malaysia, Taiwan, Hongkong, India, Filipina, Australia, Inggris, Yordania, dan Indonesia. "Hal ini sejalan dengan program Merdeka Belajar dimana kita bisa lihat pada acara ini berbagai topik dari bidang ilmu yang berbeda dapat digabungkan dalam satu program pertukaran mahasiswa,” ujar Kepala LLDikti Wilayah III, Prof. Agus Setyo Budi

Presiden Tunku Abdul Rahman University College (TARUC) Malaysia, Prof. Lee Sze Wei, rekan penyelenggara ISEP 2021 menyampaikan perhelatan ini merupakan perjalanan kolaborasi lanjutan antara Untar dengan TARUC untuk terus memberikan mahasiswa kesempatan belajar di tingkat internasional.

Selain mengikuti sesi seminar selama dua hari, para peserta ISEP 2021 juga berkesempatan melakukan berbagai aktivitas menarik seperti menyajikan pertunjukan, memberikan pandangan dan berbagi informasi pada sesi diskusi. Di akhir, mahasiswa peserta diminta menulis paper ilmiah yang akan disajikan pada konferensi internasional. Dapatkan informasi, inspirasi dan insight di email kamu. Daftarkan email Para mahasiswa yang berhasil membuat tulisan memenuhi kriteria penulisan paper ilmiah, akan mendapatkan kesempatan dipublikasikan pada acara Tarumanagara International Conference on the Applications of Social Sciences and Humanities (TICASH), Agustus mendatang.

Ketangguhan di tengah pandemi

"Acara ini diharapkan dapat menghasilkan scientific paper yang berkualitas, serta dapat mengasah soft skill dan hard skill seluruh mahasiswa karena mendapatkan pengetahuan yang tidak saja bersifat teori tapi juga praktikal," ungkap Rektor Untar Prof. Agustinus Purna Irawan. "Kami berterima kasih atas partisipasi dari 22 Perguruan Tinggi Asing dari 8 negara dan 43 Perguruan Tinggi di Indonesia atas antusiasmenya mengikuti program ISEP 2021 dengan narasumber handal yang memiliki latar belakang akademisi dan praktisi," tambahnya.

Kegiatan hari pertama diisi sesi membahas tentang bagaimana dunia menangani Covid-19 terutama varian baru, yang mulai marak muncul di berbagai negara, dan bagaimana masyarakat dapat bertahan di masa pandemi. Sesi yang dibawakan dr. Velma Herwanto dalam sesi "Covid-19 Pandemic: How to Deal with and Survive", menganjurkan masyarakat selalu mengikuti anjuran Pemerintah, menerapkan protokol kesehatan, mengkonsumsi vitamin, dan rutin berolahraga, serta tidak boleh beranggapan masyarakat terpapar Covid-19 adalah tertuduh yang harus diasingkan, melainkan harus didukung. Direktur PT. Astra Honda Motor (AHM) Indonesia David Budiono, memberikan tips agar bisnis tetap bertahan di masa pandemi melalui pemaparan "Creative & Innovative Product Design for Business Continuity". Ia menegaskan, inovasi-inovasi teknologi harus terus dilakukan agar bertahan di masa pandemi.

Mendekati akhir sesinya, David kembali menyebutkan kunci kesuksesan AHM dalam pandemi yaitu loyalitas dari karyawan. "Karyawan adalah aset bagi perusahaan yang harus menjadi perhatian, khususnya di masa pandemi agar dapat bekerja dalam kondisi prima. Karyawan dan keluarga harus difasilitasi mengikuti program vaksinasi dan harus selalu menerapkan protokol kesehatan dalam setiap alur kerja," ujar David menutup presentasinya.

Hari kedua program, disajikan topik-topik yang menarik untuk memotivasi dan mempersiapkan mahasiswa menghadapi masa datang yang memiliki ketidakpastian. President Director of EMC Singapore Eddy Yansen mengawali dengan membahas bagaimana sosial media platform saat ini memiliki dampak luas terhadap bidang komunikasi dan marketing.

"Bisnis apapun harus dilandaskan pada trust dan strategi, khususnya dalam memilih platform media sosial mana yang terbaik yang akan digunakan," jelas Eddy Yansen.

Dalam kesempatan sama, Corporate Communications Director of Kompas Gramedia Indonesia, Glory Oyong, mengatakan peran universitas dalam mendorong mahasiswa menjadi sukses adalah bekal utama Glory, yang merupakan alumni Fikom Untar, mencapai puncak karir sebagai direktur termuda di bidang Media and Communications.

Dilanjutkan CEO Talks bersama CEO Bizhare Indonesia sekaligus penerima Forbes 30 Under 30, Heinrich Vincent alumni Arsitek Untar, menceritakan pengalaman melakukan lompatan dari dunia arsitektur terjun ke dunia fintech. Tips untuk selalu aktif di usia muda seperti mengikuti kegiatan organisasi, hadir seminarseminar, mau mencoba hal baru, membangun network, adalah beberapa hal yang dilakukan Heinrich selama masih di bangku sekolah dan kuliah.

Diakhiri dengan kuliah yang membahas Model Bisnis Internasional untuk Dunia Post Covid-19 oleh Chong Wei Ying dari Tunku Abdul Rahman University College Malaysia, dan ditutup dengan penampilan performance seluruh partisipan.

Konektivitas antar mahasiswa dari berbagai negara, berbagai universitas, sangat terlihat harmoni. Latar belakang negara, budaya, suku dan ras berbeda tidak menjadi penghalang untuk bersatu membuat dunia lebih baik yang menjadi semangat penyelenggaraan ISEP 2021

www.tarc.edu.my | **Follow us on**